

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Plumbing adalah seni dan teknologi pemipaan dan peralatan untuk menyediakan air bersih ke tempat yang dikehendaki baik dalam hal kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang memenuhi syarat dan membuang air bekas (kotor) dari tempat tertentu tanpa mencemarkan bagian penting lainnya untuk mencapai kondisi higienis dan kenyamanan yang diinginkan.

Sistem plambing merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan gedung. Oleh karena itu perencanaan sistem plambing harus dilakukan bersamaan dan sesuai dengan tahapan-tahapan perencanaan gedung itu sendiri. Dalam rangka penyediaan air bersih baik dari kualitas dan kuantitas serta kontinuitas maupun penyaluran air bekas pakai (air kotor) dari peralatan saniter ke tempat yang ditentukan agar tidak mencemari bagian-bagian penting dalam gedung atau lingkungannya.

Sistem plambing juga harus dirancang dengan sungguh-sungguh karena tidak hanya berdampak pada keefektifan dan keefisienan namun juga berdampak pada kesehatan pada jangka panjangnya. Hal ini tidak kalah penting karena kesehatan merupakan harta paling berharga yang dimiliki manusia. Untuk menjaga kesehatannya itu manusia dapat memulainya dengan menjaga kesehatan lingkungan, baik tempat kerjanya maupun tempat pemukimannya yang dalam hal ini sistem plambing memberikan andil yang sangat penting untuk menjaga kesehatan di dalam lingkungan gedung tempat bekerja atau bermukim.

Pemerintah juga banyak mengeluarkan kebijakan dalam hal lingkungan hidup yang dikaitkan dengan pembangunan bidang properti, sehingga kebutuhan akan tenaga ahli dalam bidang perancangan khususnya perancangan dalam bidang plambing meningkat. Mengingat sistem plambing merupakan bagian yang sangat vital dalam suatu bangunan gedung, apalagi perancangan sistem plambing untuk rumah sakit yang memerlukan keahlian yang memadai dalam perancangannya.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisis dan merancang jaringan distribusi air bersih di pada bangunan pasar agropolitan senduro jawa timur.
2. Penelitian ini hanya membahas tentang jaringan distribusi air bersih berdasarkan kebutuhan air sesuai fungsi dan luas bangunan.
3. Pada laporan ini, penulis tidak membahas tentang struktur, ukuran dan desain pada bangunan tersebut.

1.3. Maksud Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Maksud dari tujuan Sistem Perancangan Sistem Distribusi Air Bersih Pada Bangunan Gedung pasar Agropolitan Senduro Jawa Timur ini adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan plambing serta untuk mencukupi kebutuhan air bersih pada Gedung Pasar Agropolitan Senduro.
2. Menyediakan air bersih ke tempat – tempat yang dikehendaki dengan kualitas, kuantitas, dan tekanan yang cukup.
3. Bagaimana menghitung kapasitas pompa sesuai dengan kebutuhan air bersih yang akan digunakan pada kawasan pasar tersebut.
4. Sebagai pedoman atau acuan untuk pengembangan jaringan distribusi air bersih ke depannya sehingga akan lebih mempermudah dalam perancangan dan pengerjaan.

Laporan Pendahuluan ini merupakan petunjuk bagi penyedia jasa konsultasi untuk melaksanakan kegiatan jasa konsultasi Manajemen Konstruksi (MK) dalam rangka pengendalian waktu, biaya, mutu, dan administrasi kegiatan Penataan Infrastruktur KSPN Bromo-Tengger-Semeru (BTS) Tahap II. Selain itu, penyedia jasa konsultasi memastikan bahwa kegiatan konstruksi yang dilaksanakan mengacu kepada pedoman Program Pembangunan Pariwisata Terintegrasi Dan Berkelanjutan (P3TB) dan standar-standar pengamanan dampak sosial dan lingkungan yang ada dalam Project Operational Manuals yang terdiri dari Pedoman Umum (Pedum) dan Pedoman Pengelolaan Program (PMM), serta ESMF (Environmental And Social Safeguards Framework).

1.3.2. Sasaran

1. Terarahnya pelaksanaan kegiatan Penataan Infrastruktur KSPN Bromo-Tengger- Semeru (BTS) Tahap II.
2. Terlaksananya kegiatan Penataan Infrastruktur KSPN Bromo-Tengger-Semeru (BTS) Tahap II yang berkualitas, sesuai spesifikasi yang ditentukan, tepat waktu, dalam batasan biaya yang tersedia, memenuhi indikator berkelanjutan dan diselenggarakan secara tertib administrasi.

1.3.3. Manfaat Laporan Teknik

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai Sistem Perancangan Sistem Distribusi Air Bersih Pada Bangunan Gedung pasar Agropolitan Senduro kepada penulis serta kepada pembaca.

1.3.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Sistem Perancangan Sistem Distribusi Air Bersih Pada Bangunan Gedung pasar Agropolitan Senduro ini adalah sebagai berikut :

I. Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, tujuan, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

II. Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat teori mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Sistem Perancangan Sistem Distribusi Air Bersih Pada Bangunan Gedung pasar Agropolitan Senduro.

III. Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri atas hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Sistem Perancangan Sistem Distribusi Air Bersih Pada Bangunan Gedung pasar Agropolitan Senduro, yaitu tempat penelitian, alat dan bahan penelitian, dan tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian.

IV. Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan data-data yang diperlukan untuk melakukan perencanaan serta pembahasan dari hasil perencanaan dan perancangan yang didapatkan.

V. Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari data hasil perancangan yang diperoleh serta pembahasan dari penulis tentang studi kasus yang diambil.

Daftar Pustaka

Berisikan literatur-literatur atau referensi-referensi yang diperoleh penulis untuk menunjang penyusunan penelitian ini.

Lampiran

1. Berisikan gambar denah toilet
2. Berisikan gambar denah jaringan air bersih
3. Berisikan gambar Kawasan pasar agropolitan senduro